

Pengembangan dan Renovasi Sarana Prasarana Dalam Mendukung Pendidikan Bermutu Pada Anak Usia Dini

Hijriah, Hesti Rosita Dwi Putri, Andi Sahputra Depari
(Institut Teknologi Kalimantan)

hijriah@lecturer.itk.ac.id, hesti.rosita@lecturer.itk.ac.id, andi.sahputra@lecturer.itk.ac.id

Abstract: *Early childhood education at the kindergarten (TK) level is an important foundation for children's cognitive, social, and emotional development. The availability of adequate facilities and infrastructure and educational learning media greatly influence the quality of early childhood learning. This community service activity aims to support the improvement of the quality of education at TK Cempaka II through three main focuses, namely the provision of batik dip learning media as a means of artistic expression and cultural introduction; the provision of educational play tools such as puzzles and letter blocks for children's cognitive stimulation; and renovation of damaged school floorboards to create a safe and comfortable learning environment. The results of the activity showed an increase in children's participation and enthusiasm in learning activities, an increase in community understanding of the importance of educational facilities (from 47% to 53%), and the creation of a more appropriate learning space. This activity proves that simple but targeted interventions/focuses can have a real impact on supporting the quality education process for early childhood.*

Keywords: *Quality Education; Renovation; Infrastructure Facilities*

Abstract: Pendidikan anak usia dini pada tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Ketersediaan sarana prasarana yang layak dan media belajar yang edukatif sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di TK Cempaka II melalui tiga bentuk fokus utama, yaitu pengadaan media belajar batik celup sebagai sarana ekspresi seni dan pengenalan budaya; penyediaan alat permainan edukatif seperti puzzle dan balok huruf untuk stimulasi kognitif anak; serta renovasi papan lantai sekolah yang rusak demi menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme anak dalam kegiatan belajar, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya fasilitas pendidikan (dari 47% menjadi 53%), serta terciptanya ruang belajar yang lebih layak. Kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi/fokus sederhana namun tepat sasaran mampu memberikan dampak nyata dalam mendukung proses pendidikan yang bermutu pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Pendidikan Bermutu; Renovasi; Sarana Prasarana*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada anak usia dini memerlukan acuan dan standar yang mengikuti perkembangan teknologi dan zaman. Perkembangan yang terjadi ini memiliki dampak negatif dan positif yang perlu dikontrol, oleh karena itu dalam proses pendidikan terdapat sebuah kurikulum. Saat ini taman kanak-kanak menerapkan kurikulum merdeka untuk meraih capaian pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan karakter mereka (Tanjung et al., 2024.). Anak-anak mempunyai nilai dan karakteristik masing-masing. Perbedaan ini menyebabkan perbedaan pola didik untuk mengembangkan karakter mereka (Asmawati et al., 2022). Anak-anak adalah masa keemasan dimana mereka memiliki tingkat kepekaan yang tinggi untuk belajar (Endi Ruhendi et al., 2025).

Dalam pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, terutama pada gedung, perlengkapan dan administrasi (Cerlang et al., 2025.). Namun, pada realitanya masih banyak sarana prasarana pendidikan yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Bukhori, 2022). TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II yang berlokasi di Jl.PDAM RT.18 karang Joang, Balikpapan Utara adalah salah satu sekolah untuk taman kanak-kanak yang menjadi perhatian kami dikarenakan kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan. Kualitas pengalaman belajar yang diperoleh anak di TK akan sangat mempengaruhi kemampuan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan (Irhamisyah, 2019.; Jenderal et al., 2021). Faktor utama yang mendukung keberhasilan pembelajaran yaitu guru, peserta didik, kurikulum, prasarana dan sarana, pengelolaan, lingkungan dan kondisi sekolah (Hijriah et al., 2024).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga sekolah, terutama di daerah pinggiran dan komunitas kurang mampu, masih menghadapi keterbatasan dalam penyediaan fasilitas dan media pembelajaran (Ikhsan, 2024; Yuliani et al., 2022). Ketersediaan media belajar yang kreatif, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik anak sering kali terbatas (Eka Putri Saiful et al., 2023.). Selain itu, kondisi fisik bangunan seperti dinding kelas yang bolong atau rusak juga dapat mengganggu proses belajar dan menimbulkan risiko keselamatan (Baidowi et al., 2024).

Berdasarkan observasi di lapangan, faktor permasalahan yang dihadapi TK ini adalah minimnya ketersediaan infrastruktur yang layak dan kurang tersedianya media belajar dan sarana bermain siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran; menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini; menciptakan lingkungan belajar yang aman, layak, dan mendukung proses belajar yang aktif dan menyenangkan; memberikan pengalaman belajar berbasis seni dan budaya lokal melalui media batik celup. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses pembelajaran pada TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II menjadi lebih efektif, menyenangkan, mendorong peningkatan mutu pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan serta mampu membentuk fondasi yang kuat bagi tumbuh kembang anak di

masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap perencanaan, metode pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan juga observasi langsung ke lokasi pengabdian, dimana yang menjadi mitra pengabdian adalah TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II, yang berlokasi di Jl.PDAM RT.18 karang Joang, Balikpapan Utara.

Tahap pelaksanaan program kegiatan dengan metode *Theoretical* dan *Practical*. Tahapan program secara teori melalui kegiatan sosialisasi, hingga praktek perbaikan/renovasi fasilitas sekolah dan tahap pengedukasian melalui peningkatan kreativitas berupa penyediaan media bermain dan pengajaran batik celup kepada 15 orang siswa sekolah.

Pada tahap akhir, yaitu monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode wawancara dan penyebaran kuisisioner juga dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman pemahaman masyarakat terhadap pentingnya sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan pendidikan bermutu. Dalam prosesnya, kuesioner yang dijadikan acuan dalam analisis disebarkan kepada orang tua siswa, guru dan warga sekitar sebanyak 20 orang pada saat kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat berlangsung di TK Bina Anaprasa Cempaka II. Selain itu, kami juga melakukan pengamatan langsung/observasi untuk memastikan program apa yang perlu kami lakukan untuk meningkatkan kondisi infrastruktur dan pembelajaran pada sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan pengukuran tingkat pemahaman akan pentingnya perbaikan/renovasi sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses belajar mengajar. Pengukuran dilakukan berdasarkan perolehan kuisisioner yang diisi oleh orang tua siswa, guru dan warga yang bertempat tinggal disekitar sekolah. Hasil kuesioner yang diberikan kepada warga sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini. Pada saat *pre-test*, hanya 47% responden yang menunjukkan pemahaman baik mengenai pentingnya fasilitas belajar yang aman, layak, dan mendukung perkembangan anak. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, nilai tersebut meningkat menjadi 53% pada *post-test*.



Gambar 1. Perubahan Pengetahuan Masyarakat

Berdasarkan kuisisioner yang telah dianalisis, didapatkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sebesar 6%. Meskipun kenaikannya terlihat moderat (+6%), hasil ini tetap mengindikasikan adanya pergeseran kesadaran masyarakat setelah mereka menyaksikan langsung intervensi yang dilakukan, seperti perbaikan lantai kelas, penyediaan media edukatif, dan praktik pembelajaran kreatif melalui batik celup. Berdasarkan wawancara singkat dengan beberapa orang tua dan guru, mereka mengakui bahwa sebelumnya belum menyadari secara penuh bagaimana kualitas fasilitas fisik dan media belajar berdampak terhadap minat dan perkembangan anak. Kenaikan ini juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga membangun kesadaran sosial akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Tingkat pemahaman warga yang meningkat menjadi cerminan bahwa edukasi dan contoh langsung (*learning by seeing*) lebih efektif daripada hanya sosialisasi verbal (Irawan & Umar, 2023). Namun demikian, peningkatan yang masih tergolong rendah ini juga menjadi catatan penting bahwa dibutuhkan strategi edukasi yang lebih interaktif dan berkelanjutan. Misalnya dengan menyelenggarakan forum diskusi, pelibatan warga dalam perawatan sarana sekolah, atau pelatihan bagi orang tua tentang pentingnya lingkungan belajar anak di rumah dan sekolah.

Serangkaian program kegiatan pengabdian telah dilakukan untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Kegiatan renovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Pelaksanaan program ini berlangsung dari Februari hingga Mei 2024. Kegiatan diawali dengan survei kebutuhan bersama Ketua RT.18 dan kepala sekolah. Setelah itu, tim menentukan prioritas program, dengan renovasi lantai sekolah menjadi yang pertama dikerjakan karena membutuhkan lebih banyak waktu dan tenaga.

Fasilitas fisik sekolah yang layak merupakan bagian penting dari standar minimal layanan Pendidikan (Jannah et al., 2022.). Lantai yang berlubang atau rapuh dapat menjadi sumber kecelakaan, terutama bagi anak usia dini yang aktif bergerak. Renovasi ini merupakan langkah strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keselamatan, kenyamanan, dan efektivitas pembelajaran.

Kegiatan ini mencakup perbaikan papan lantai ruang kelas TK Cempaka yang mengalami kebocoran, kerusakan, atau berlubang. Tujuan dari renovasi lantai sekolah ini adalah untuk menyediakan ruang belajar yang aman secara fisik bagi anak usia dini; meningkatkan kenyamanan dan konsentrasi anak serta guru saat proses pembelajaran berlangsung; mencegah risiko cedera akibat papan lantai yang rusak atau tajam serta menunjang terciptanya lingkungan belajar yang layak dan mendukung tumbuh kembang optimal anak. Kegiatan meliputi penggantian papan yang rusak dan penguatan struktur dasar lantai dengan balok kayu agar lebih aman dan nyaman untuk digunakan anak-anak saat belajar dan bermain. Teknis renovasi atap yang dilakukan dikerjakan bersama dengan masyarakat dan orang tua/wali siswa guna meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kepekaan terhadap infrastruktur pendidikan.



Gambar 2. Renovasi Lantai Sekolah

Tahapan selanjutnya berupa penyediaan media belajar edukatif berupa 10 set puzzle buah, hewan, dan angka; 10 set balok huruf serta 5 set flash card pembelajaran english telah diserahkan kepada TK Cempaka. Media ini langsung digunakan dalam kegiatan belajar harian. Anak-anak menggunakan balok untuk merangkai huruf nama mereka dan menggunakan puzzle sebagai permainan edukatif di sudut bermain kelas. Penyediaan alat permainan edukatif ini membawa dampak signifikan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hermawati et al., 2019; Kartini, 2023). Guru mencatat peningkatan minat anak dalam mengenal huruf dan bentuk. Puzzle membantu anak-anak melatih konsentrasi dan ketelitian, sedangkan balok huruf membantu dalam pengenalan alfabet dan fonetik dasar (Sukri et al., 2025). Permainan ini juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, di mana anak tidak merasa terbebani tetapi tetap memperoleh stimulasi kognitif yang optimal (Mawardah et al., 2023). Ini sejalan dengan pendekatan *learning through play* yang direkomendasikan dalam pembelajaran anak usia dini (Intan Nisa & Musa, 2024).



Gambar 3. Pembelajaran dengan Media Ajar Edukatif

Program lainnya adalah pengadaan media batik celup yang juga telah terlaksana dengan baik. Sebanyak 20 paket alat batik celup disediakan dan digunakan oleh siswa TK Cempaka II dalam kegiatan praktik membatik bersama guru. Setiap paket berisi kain katun kecil, karet gelang, sarung tangan, wadah plastik, dan pewarna tekstil yang aman untuk anak. Kegiatan membatik dilaksanakan dalam dua sesi, dan hasil karya anak-anak kemudian dipajang di ruang kelas sebagai bentuk apresiasi.

Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak. Mereka menunjukkan minat dan rasa ingin tahu yang besar terhadap proses pewarnaan kain. Dari pengamatan tim pengabdian, anak-anak tampak aktif menggunakan tangan mereka untuk meremas, mengikat, dan mewarnai kain, yang berarti aktivitas ini efektif dalam menstimulasi motorik halus. Selain itu, batik celup menjadi media yang mengintegrasikan pembelajaran seni, budaya, dan sains (perubahan warna dan larutan) (Tinggi et al., 2023). Guru juga mengungkapkan bahwa metode ini memberikan variasi dalam pembelajaran yang sebelumnya sangat terbatas pada gambar dan nyanyian (Dian Hidayat et al., 2023.).



Gambar 4. Sarana Belajar dan Bermain dengan Media Batik Celup

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sarana prasarana pendidikan, terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan dari 47% menjadi 53%. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian mulai dari pengadaan batik celup, media edukatif, dan renovasi fasilitas telah secara langsung

meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar anak, serta keselamatan fisik lingkungan sekolah. Kegiatan pengadaan media batik celup berhasil meningkatkan kreativitas dan keterlibatan anak dalam pembelajaran berbasis seni serta memperkenalkan unsur budaya lokal secara menyenangkan. Penyediaan puzzle dan balok huruf terbukti efektif dalam mendukung perkembangan kognitif, literasi awal, dan motorik halus anak usia dini. Renovasi papan lantai kelas memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan keselamatan anak saat berada di ruang belajar. Kolaborasi antara tim pengabdian, guru, dan orang tua sangat mendukung keberhasilan program, dan menunjukkan bahwa intervensi/fokus sederhana namun tepat sasaran dapat membawa dampak nyata dalam meningkatkan pendidikan bermutu di tingkat akar rumput.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung, tidak terdapat hambatan yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan lancar. Namun tim pengabdian menyarankan agar pemerintah daerah dan lembaga terkait sebaiknya turut mendukung perbaikan dan pengembangan sarana pendidikan, terutama di wilayah yang masih memiliki keterbatasan fasilitas. Sekolah dan komite orang tua perlu menjaga dan merawat sarana prasarana yang telah diperbaiki agar manfaatnya berkelanjutan. Perlu dilakukan edukasi lanjutan bagi orang tua tentang pentingnya peran lingkungan fisik dalam tumbuh kembang anak, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, disarankan agar kegiatan pengabdian berikutnya melibatkan pelatihan guru secara lebih intensif untuk mengembangkan metode pembelajaran kreatif berbasis media lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITK yang telah memberikan support berupa hibah internal dengan skema Pengabdian Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD). Terlebih lagi kami ucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian, TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II dan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). *Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun*. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 284. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481>
- Baidowi, A., Abdus Shobur, F., Ali, M., Tinggi, S., Islam, A., & Thawalib Jakarta, P. (2024). *PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Vol. 3, Issue 1)*. Online.
- Bukhori, I. (2022). *PENGABDIAN MASYARAKAT: PROGRAM PERBAIKAN SARANA FISIK, DAN PENGELOLAAN PRASARANA ALAT PERAGA EDUKATIF*. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.733>

- Cerlang, J., Anak, P., Dini, U., Kualitas Pembelajaran, M., Dealisy, D., & Putri, C. (n.d.). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam*. <https://doi.org/10.37640/jcpaud.v2i1.2308>
- Dian Hidayat, L. S., Fadli Mangenre, M., Ifada, E., & Padilla, N. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR INOVATIF PADA ANAK USIA DINI DI TK CENDANA BONE: PKM DENGAN PENDEKATAN SERVICE-LEARNING*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i6.2257-2268>
- Eka Putri Saiful, F., Wildan Khadamul, M., & Sunan Giri Surabaya, U. (n.d.). *Sarana Dan Prasarana Pada Madrasah Atau Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.
- Endi Ruhendi, Nasikin, Ahmad Syukron, & Muji Raharjo. (2025). *Inovasi Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD dalam Menghadapi Era Pendidikan Hybrid: Analisis Kebutuhan dan Implementasi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1550–1556. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.625>
- Hermawati, A., Anam, C., & Kunci, K. (2019). *MAKSIMALISASI ALAT PERAGA EDUKATIF SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN POS PAUD DI WILAYAH KELURAHAN MERJOSARI KOTA MALANG (Vol. 3, Issue 2)*.
- Ikhsan, N. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital bagi Guru TK dan PAUD Kecamatan Bojongsong dengan Menggunakan Aplikasi Interaktif*. 1(12). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Intan Nisa, N., & Musa, S. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 9, 33–42. <https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Irawan, S., & Umar, A. (2023). *Pengembangan Materi Teks Fabel Berbasis Media Scribe Sparkol di Kelas VII SMP Negeri 1 Pantai Labu*. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 175–180. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1157>
- Irhamy, F. (n.d.). *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional*. www.unsplash.com
- Jannah, M., Komang, N., Santy, N. D., Aminiar, W., & Kiranti, U. (n.d.). *STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA FATHURRAHMAN*.
- Jenderal, D., Riset, P., Pengembangan, D., Widiastuty, R. D., Ferdian, A., Merdika Mansur, D., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Telkom, U. (2021). *PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XI SMK TELKOM BANDUNG)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(2), 405–417. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Kartini, I. A. K. P. (2023). *Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema Kegemaranku*. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 303–309. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v7i3.67292>
- Mawardah, M., Intan,), Hidayati, A., Psikologi,), Sosial, F., Universitas, H., Darma, B., & Yani, J. A. (2023). *Penggunaan Media Bermain Puzzel untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir pada Anak Usia 2-3 Tahun di Denali Daycare*. In *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 4, Issue 2)*.
- Hijriah J., Rosita Dwi Putri, H., Akbar, F., Sahputra Depari, A., Situmorang, R., Pebriani, I., Atha Setiawan, S., Fatimatuzzahroh, P., Sulistyawati, T., Nurul Hasanah, A., Graha Wissha Cakra Buana, M., Ghan, F., As, M., Surya Putri, D., & Teknologi Kalimantan, I. (2024). *REVITALISASI PENGALAMAN BELAJAR MELALUI PENGOPTIMALAN FASILITAS BELAJAR MENGAJAR DI TK BINA ANAPRASA 006 CEMPAKA II*. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 2, Issue 2)*. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>
- Sukri, R., Pascasarjana, P., & Kunci, K. (2025). *THE EFFECT OF THE APPLICATION OF ANDROID-BASED PUZZLE APPLICATIONS ON IMPROVING COGNITIVE ABILITIES IN EARLY CHILDHOOD. VARIABLE RESEARCH JOURNAL, 02, 1*.
- Tanjung, Z., Aurina Gayosa, L., Putri Hardiva, A., Nur, M., Syakira Sunya, A., & Matondang, S. (n.d.). *PENGABDIAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK AL-ARHAM DESA NAGORI SILULUH HUTA 3 (Issue 2)*.
- Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2023). *Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun Arika, Siti Munawarah*. *Journal of Early*

Childhood Education, 6(2). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.11287>
Yuliani, S. M., Nur Hidayah, A., & Bane Pabunga, D. (2022). *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK Mendukung Kegiatan Home Visit Bagi Guru TK. 3(2).
<https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v3i2.6>